

BAB II

GAMBARAN UMUM LOMBA

2.1 Deskripsi Lomba/Kompetisi



Gambar 2.1 Logo Festival Film Indonesia (FFI) 2024

(Sumber: <https://www.festivalfilm.id/img/logo/logo-2024.svg>)

Festival Film Indonesia (FFI) merupakan salah satu festival yang hendak diikuti oleh Cinderamata Production. Menurut laman Festivalfilm.id (2024), festival ini merupakan salah satu ajang apresiasi dan penghargaan film paling ternama di Indonesia. FFI juga kerap disebut sebagai Piala Citra. Kata Citra diambil dari judul sajak yang diciptakan oleh Bapak Perfilman Indonesia, Usmar Ismail. Seiring berkembangnya zaman, nama Citra kini menjadi sebuah lambang tertinggi yang dapat diraih oleh *film maker* Indonesia. Festival ini diharapkan dapat membakar api semangat seniman film Indonesia untuk menghasilkan berbagai karya dengan kualitas prima dan mampu bersaing dalam skala nasional maupun internasional.

FFI pertama kali diselenggarakan pada tahun 1955 oleh dua tokoh perfilman, Usmar Ismail dan Djamaluddin Malik. Festival ini kemudian berlanjut pada 1960 dan 1967 dengan nama Pekan Apresiasi Film Nasional. Festival ini mengalami perubahan nama menjadi Festival Film Indonesia pada tahun 1973 dan mulai diselenggarakan tiap tahunnya. Hingga saat ini, FFI rutin diselenggarakan. Pada

tahun 2024, Nominasi dan Pemenang Piala Citra meroket dan berkembang menjadi banyak kategori. Terdapat dua nominasi yang bersinggungan dengan animasi yakni kategori Film Animasi Panjang Terbaik dan Film Animasi Pendek Terbaik.

2.1.1 Visi Misi

Festival Film Indonesia mengangkat tema yang berbeda tiap tahunnya. Pada tahun 2024 lalu, Festival Film Indonesia mengusung tema “Merandai Cakrawala Sinema Indonesia”. Melalui tema ini, FFI bercita-cita dapat menjadi ruang yang mampu menjaga kolaborasi dengan gairah membangun ekosistem perfilman Indonesia yang produktif, inovatif, kreatif dan inklusif (Festival Film Indonesia, n. d.)

2.2 Struktur Organisasi Mitra/Perusahaan

Sebagai festival film yang bergengsi dalam skala nasional, FFI tentunya memiliki berbagai individu di belakang layar yang memastikan acara tahunan ini dapat berjalan dengan lancar. Dikutip dari laman FestivalFilm.id, Komite Festival Film Indonesia (FFI) 2024-2026 memiliki struktur sebagai berikut:

- a) Ario Bayu sebagai Ketua Komite
- b) Prilly Latuconsina sebagai Ketua Pelaksana
- c) Mandy Marahimin sebagai Ketua Sekretariat
- d) Gita Fara sebagai Ketua Keuangan dan Pengembangan Usaha
- e) Budi Irawanto sebagai Ketua Bidang Penjurian
- f) Pradetya Novitri sebagai Ketua Bidang Acara
- g) Nazira C. Noer sebagai Ketua Humas Acara
- h) Michael Ratnadwijanti sebagai Ketua Humas Penjurian

2.3 Portofolio Mitra/Perusahaan

Pada tahun-tahun sebelumnya, Festival Film Indonesia memberikan penghargaan dengan berbagai jenis nominasi. Dilansir dari antaranews.com dalam artikel berjudul "Animasi, kategori baru Festival Film Indonesia", Festival Film Indonesia pertama kali menambahkan kategori nominasi film

animasi pada tahun 2013 (Yuniar, 2013). Pada saat itu, terdapat 93 submisi film yang dinilai oleh juri FFI. Kini pada FFI 2024, terdapat 74 submisi untuk kategori film animasi pendek dan 3 karya untuk kategori film animasi panjang. Pemenang dari kategori animasi cenderung bervariasi tiap tahunnya dan tidak memiliki ketentuan khusus yang dicari oleh pihak juri FFI. Umumnya proses seleksi penjurian akan dimulai dengan tahap seleksi awal yang kemudian dikerucutkan menjadi beberapa nominasi terpilih. Pemenang akan ditentukan berdasarkan penilaian oleh Dewan Juri Akhir pada tahap final.